

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjudul “*Pandangan Hermeneutika Teologis Hans-Georg Gadamer terhadap Tradisi Penjamasan Pusaka Sunan Kalijaga di Kabupaten Demak*” disajikan dalam bentuk penelitian yang berjenis lapangan (*field research*). Maksudnya itu sebagai penelitian lapangan, karena penelitiannya dilakukan oleh peneliti atas fenomena atau permasalahan yang terjadi di lapangan.

Penelitian lapangan memiliki tujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai latar belakang dan hubungan lingkungan yang terjadi di kehidupan masyarakat. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada inti permasalahan di masyarakat, khususnya di Kabupaten Demak mengenai pandangan hermeneutika teologis Hans-Georg Gadamer terhadap tradisi penjamasan pusaka Sunan Kalijaga.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan metode pendekatan naturalistik, karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Obyek alamiahnya adalah diperoleh dengan data asli, tanpa adanya manipulasi dalam melakukan penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Makam Sunan Kalijaga di Jl. Raden Sahid Kadilangu Kabupaten Demak. Tepatnya berada di Desa Kadilangu yang mana di sana masyarakat sekitar dan keturunannya masih mempercayai adanya penjamasan pusaka yang hingga sekarang masih dilakukan. Penjamasan pusakanya memiliki keunikan tersendiri, yang mana dalam penjamasannya dalam menjamasi salah satu pusaka Sunan Kalijaga diharuskan untuk menutup mata, sebab dulu sudah diberi amanat oleh Sunan Kalijaga. Adapun alasan mengenai pemilihan lokasi tersebut merupakan salah satu tradisi yang tergolong unik dan sakral untuk dijadikan sebuah penelitian.

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 21.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Perseorangan atau suatu kelompok yang dijadikan sebagai alat sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian disebut dengan subjek penelitian.² Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah juru kunci, masyarakat yang berjulan ataupun masyarakat yang ada di sekitar makam Sunan Kalijaga dan masyarakat yang ikut serta berpartisipasi dalam meramaikan dan menyukseskan acara penjamasan pusaka Sunan Kalijaga.

2. Objek

Objek penelitian pada penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah. Sehingga pada metode penelitian ini disebut dengan metode *naturalistic*. Obyek alamiah merupakan obyek yang apa adanya pada fakta dilapangan, tanpa adanya manipulasi.³ Pada tempat penelitian ini berlokasi kejadian di makam Sunan Kalijaga dan di dalam rangkainnya juga berlokasi di pendopo Kadilangu. Pelaku adalah seorang peran utama dalam melakukan tradisi penjamasan, sebagai peran yang paling utama dalam menjamasi pusaka Sunan Kalijaga adalah keluarga keturunannya yang sudah di pilih langsung oleh panembahan. Sedangkan yang terakhir adalah aktivitas yaitu kegiatan yang berkaitan dengan ritual penjamasan pusaka Sunan Kalijaga.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah faktor yang penting sehingga mempunyai pengutamaan yang diperlukan dengan tujuan untuk mencapai penelitian yang menghasilkan hasil terpercaya dan bahkan paling akurat dalam suatu penelitian. Penerapan pada sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan sekunder. sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah sebuah sumber atau sebuah temuan data secara langsung memberikan penjelasan data bagi si pengumpul data.⁴ Penelitian ini sangat membutuhkan data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

yang mempunyai sumber langsung dari juru kunci, wakil juru kunci dan masyarakat sekitar makam Sunan Kalijaga.

2. Sumber sekunder adalah menjadi sumber yang secara tidak langsung memberikan sebuah penjelasan bagi si pengumpul data, seperti dengan lantaran orang lain, atau yang tertuang dalam dokumen-dokumen foto dan data dokumentasi yang lainnya.⁵ Pada penelitian kali ini, peneliti dapat menggunakan data yang didapat secara tidak langsung, seperti halnya dengan dokumen, foto, catatan yang berkaitan dengan ritual penjamasan pusaka Sunan Kalijaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau prosedur dalam pengumpulan data merupakan sebuah langkah awal untuk melakukan penelitian, karena bertujuan untuk penelitian agar mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk dapat memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.⁶ Secara umum teknik pengumpulan data ada tiga macam yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengenai penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik atau cara dalam mengumpulkan data. Observasi pada hakikatnya adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan pancaindera, penglihatan, penciuman atau pendengaran, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Hasil observasinya yakni aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan yang sedang dialami seseorang.⁷ Mengenai penjelasannya sebagai berikut:

a. Observasi partisipatoris

Observasi partisipatoris merupakan suatu penglihatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencermati secara langsung atau ikut serta melakukan apa yang telah informan kerjakan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

b. Observasi non-partisipatoris

Observasi non-partisipatoris adalah apa yang dilakukan oleh peneliti dengan melaksanakan pengamatan yang telah dilakukan oleh informan yang tidak serta merta ikut langsung setiap waktu bersama informan.⁸

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, yakni peneliti hanya mengamati apa yang dilakukan oleh informan tanpa terlibat secara langsung dan peneliti hanya mengamati apa yang dilakukan oleh informan, guna untuk mendapatkan data yang akurat. Observasi ini peneliti lakukan selama 1 bulan, karena peneliti sudah pernah ikut berpartisipasi dalam merayakan tradisi penjamasan pusaka Sunan Kalijaga, walaupun tidak ikut langsung dalam melakukan penjamasan, karena yang dianjurkan untuk melakukan penjamasan adalah anak keturunan Sunan Kalijaga yang berjenis kelamin laki-laki.

2. **Wawancara**

Wawancara adalah sebuah alat yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dalam bentuk beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan secara lisan yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan pendapat, harapan, tanggapan keyakinan dan lain-lain dari individu ataupun dari responden.⁹

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau dengan subjek penelitian sesuai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara dapat dilakukan tanpa dengan bertemu langsung atau tatap muka secara langsung, yaitu melalui media telekomunikasi.

Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara yang dilakukan dengan bentuk pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui secara pasti pada informasi yang sudah didapatkan.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 34.

⁹ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 102.

b. Wawancara semi struktur

Pada wawancara semi struktur adalah termasuk jenis kategori *in-depth interview*, jelas, yang mana ketika pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur ini merupakan wawancara yang bisa dibidang sangat bebas, sebab pada wawancara ini peneliti tidak diharuskan mempunyai pedoman secara sistematis dan lengkap, tetapi memiliki garis-garis besar yang nantinya akan dipertanyakan.¹⁰

Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, sebab dalam melaksanakannya itu lebih bebas dan dapat menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta untuk memberikan pendapat dan ide-ide. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai juru kunci, kyai masjid sekaligus anak keturunan Sunan Kalijaga, pedagang dan masyarakat sekitar makam Sunan Kalijaga Kabupaten Demak mengenai tradisi penjamasan pusaka Sunan Kalijaga dalam pandangan teologis Aqidah Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan agenda.¹¹ Dibandingkan dengan metode yang lain, maka metode ini tidak begitu sulit, karena apabila ada kekeliruan sumber datanya akan tetap sama dan belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup, namun yang diamati adalah benda mati.¹²

Peneliti menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dari sumber penelitian, seperti gambar, foto, arsip, dan rekaman audio yang didapat saat

¹⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 37.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 231.

¹² Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 78.

wawancara sebagai sebuah bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan, dalam penelitian mengenai tradisi penjamasan pusaka Sunan Kalijaga yang dilakukan di makam Sunan Kalijaga melalui pandangan hermeneutika teologis Hans-Georg Gadamer.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk membuat kepercayaan pada data hasil penelitian. Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif digunakan secara perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan, triangulasi, diskusi, analisis kasus yang negative dan pengecekan data.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meyakinkan data pada hasil penelitian, dengan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ataupun dengan wawancara. Pengamatan dilakukan secara ulang dikarenakan untuk mendapatkan hasil data yang lebih jelas. Perpanjangan pengamatan dilakukan dalam waktu yang tergantung dalam kedalaman data yang sedang diteliti.

b. Triangulasi

Cara untuk melakukan uji kredibilitas adalah dengan pengecekan dari berbagai sumber, sehingga data yang didapat cukup untuk menghindari keraguan.

c. Analisis Kasus yang Negative

Cara untuk melakukan uji kredibilitas dengan mengamati kasus negative yang kemudian dilakukan penggalian data ulang hingga data menjadi benar tanpa adanya data yang negative.

d. Pengecekan Data

Upaya untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti dengan sumber data yang datanya itu jika berasal dari sumber data, sehingga datanya itu valid.

2. Pengujian Transferability

Pengujian transferability pada penelitian kualitatif dilakukan jika data hasil penelitiannya itu bisa diterapkan pada keadaan yang lain dan bisa diberlakukan, sehingga data hasil penelitiannya dapat memenuhi standar pada pengujian transferability.¹³

3. Pengujian Dependability

Pengujian data dilakukan secara pengulangan pada penelitian orang lain atau mengaudit proses penelitian, sehingga memiliki catatan data jika data tersebut berasal dari sumber data dan peneliti mempunyai kesamaan.

4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability dikatakan confirmability jika pada hasil penelitiannya disepakati banyak orang dan memiliki proses serta memiliki hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai langkah secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan yang telah ditemukan di lapangan dan bahan-bahan yang lain sehingga mempermudah untuk dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan kepada semua orang. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam sebuah pola, kategori dan sebuah uraian dasar, sehingga bisa menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis yang telah disarankan oleh data.¹⁴

Teknik analisis data memiliki 3 (tiga) macam Langkah yang dapat diikuti, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul pada catatan-catatan yang tertulis di lapangan, dengan melakukan cara meringkas,

¹³ Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif* (Health Books Publishing, 2021), 39.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 238.

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data dengan tema dan membuang data yang tidak diperlukan.¹⁵

Data yang diperoleh di lapangan ditulis ataupun diketik dalam bentuk uraian yang terperinci. Laporan ini akan terus menerus menambah kesulitan jika tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan tersebut juga perlu di reduksi, dirangkum, dan dipilih pokok-pokok yang penting. Laporan lapangan merupakan bahan yang masih mentah, direduksi, disusun secara sistematis, diunggulkan dengan pokok-pokok yang penting, hingga lebih mudah untuk dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran dari hasil penelitian dan mempermudah untuk meneliti mencari kembali data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah data pada tradisi penjamasan pusaka Sunan Kalijaga pada pandangan teologis Hans-Georg Gadamer. Data yang sudah didapat di lapangan lalu ditulis ulang yang kemudian di kelompokkan dan jika ada data yang tidak diperlukan maka tidak perlu ditulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian tidak bisa dipisahkan dari aktivitas pengumpulan data pada tahap awal. Penyajian data juga harus disesuaikan pada kepentingan penelitian. Data mana saja yang akan disajikan sangat tergantung dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan narasi, table, yang sesuai dengan kebutuhan. Setelah direduksi data mengenai penjamasan pusaka Sunan Kalijaga, lalu disajikan data dengan bentuk teks naratif, gambar dan table.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan analisis dan interpretasi hasil analisis data peneliti bisa mengambil sebuah kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada pengambilan kesimpulan, perlu adanya memperhatikan persoalan data yang akan disajikan dalam penelitian. Oleh karena itu, terdapat penyikronan dalam penyajian dan kesimpulan. Tetapi, pada penarikan kesimpulan peneliti menyaring apa yang telah di bahas pada

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 242.

penyajian hingga tidak berkesan mengulang-ngulang sajian pada uraian yang di bahas pada penelitian.¹⁶

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada penelitian dalam lapangan akan dijelaskan, selanjutnya di analisis secara cermat dan secara akurat dengan sesuai teori yang telah digunakan, hingga bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam realita pada masyarakat Kabupaten Demak, penjamasan pusaka Sunan Kalijaga masih dilaksanakan oleh keturunannya dengan sesuai ajaran syariat islam tanpa adanya sebuah perbuatan yang dilarang agama seperti halnya dengan syirik, khurafad, tahayul dan bid'ah.

Para keturunannya juga sangat berhati-hati dalam menjalankan tradisi penjamasan tersebut, sebab tradisi penjamasan ini merupakan tradisi yang sangat sakral dan tidak semua orang dapat ikut serta dalam melakukan penjamasan (hanya anak keturunannya saja), serta sebelum melaksanakan penjamasan nantinya diharuskan untuk mengikuti ritual dengan sebaik-baiknya agar nantinya yang menyucikan dan pusaka yang disucikan dalam keadaan suci tanpa adanya suatu halangan apapun.

¹⁶ Sugiarto, *Desain Penelitian Kualitatif* (UMMPress, 2020), 90.